

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta

Ana Damayanti¹, Adrie Putra²

¹ Universitas Esa Unggul, Jakarta

² Universitas Esa Unggul, Jakarta

e-mail: anadamayanti@gmail.com ¹, adrieputra@gmail.com²

Received: 15 September 2024

Revised: 10 Januari 2025

Accepted: 20 Februari 2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial experience, and financial behavior on financial literacy among students in North Jakarta. This study uses a survey method because it uses sample data taken from a specific population. The population in this study is 100 students in North Jakarta, totaling 100 people. The sample in this study uses the purposive sampling method. The data processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis, validation tests, reliability tests, classical assumption tests, using normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity test, autocorrelation analysis, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient analysis, and autocorrelation test, hypothesis testing, simultaneous test (F test), partial test (t test), coefficient of determination test (R^2). The results of this study indicate that simultaneously, the variables of Financial Knowledge, Financial Experience, and Financial Behavior have a significant effect on Financial Literacy. Partially, the variables of Financial Knowledge, Financial Experience, and Financial Behavior have a positive and significant effect on Financial Literacy.

Keywords: Banking services, Standard Operating Procedures, Customer Service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode survey karena penelitian ini menggunakan data sampel yang diambil dari populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelajar Kota Jakarta Utara yaitu sebanyak 100 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis autokorelasi, analisis regresi linier berganda analisis koefisien korelasi berganda, dan uji autokorelasi, pengujian hipotesis, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmutan variable Financial Knowledge, Financial Experience, Financial Behavior berpengaruh signifikan terhadap Financial Literacy. Secara parsial variabel Financial Knowledge, Financial Experience, Financial Behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Literacy.

Kata Kunci: Customer Service, Pelayanan Perbankan, Standar Operasional Prosedur

A. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya tingkat pertumbuhan ekonomi dan teknologi telah membawa banyak perubahan pada negara-negara di dunia, berdampak positif dan negatif terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Manusia dengan segala kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi gaya hidup konsumen. Masyarakat harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Pendapatan yang diperoleh harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan secara efektif. Masyarakat pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari adanya globalisasi, baik dalam hal investasi, perdagangan maupun budaya populer. Sebelumnya keberadaan pusat perbelanjaan dan convenience store sangat terbatas. Oleh karena itu, masyarakat sulit mendapatkan barang yang memenuhi kebutuhan pokoknya.

Saat ini, hampir di mana-mana terdapat mall, convenience store, dan toko online yang mendorong masyarakat untuk mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan, seperti membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan agar tidak ketinggalan, dan masyarakat pun tidak menyadarinya membuang-buang uang mereka (Purwanto et al., 2022).

Kota Jakarta merupakan kota industri yang berkembang pesat sebelum tahun dan masyarakat kota Jakarta dapat merasakan bahwa perekonomian sedang tumbuh dan seiring berjalannya waktu, perekonomian kota Jakarta Utara mulai mengalami resesi, banyak masyarakat yang merasakan perubahan perekonomian yang berubah drastis saat ini Kota Jakarta Utara bergerak menuju kota wisata untuk dapat mengembangkan pemulihan perekonomian di kota Jakarta Utara. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang financial literacy, karena pengetahuan masyarakat yang rendah, pengaruh lingkungan juga mempengaruhi literasi keuangan masyarakat, dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *financial literacy*.

Faktor kegagalan dalam mengelola keuangan seseorang bukanlah pendapatan yang rendah melainkan sikap keuangan yang tidak membantu dan pengetahuan keuangan yang buruk dalam mengalokasikan uang untuk memuaskan keinginan-keinginan yang terdahulu dibandingkan kebutuhan yang harus diprioritaskan. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pengetahuan keuangan yang baik dan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang memberikan pinjaman dengan syarat mudah. Karena kurangnya pengetahuan keuangan yang baik, kebanyakan orang cenderung mengambil pinjaman mudah dan sulit. Jangan dipikir-pikir, banyak risiko yang mereka hadapi karena kurangnya pengetahuan finansial.

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta

Meski Tingkat *financial literacy* seseorang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat juga dapat dikaitkan dengan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB yang harus dicapai pada tahun 2030 di bidang ekonomi, masalah sosial dan lingkungan hidup (PBB, 2015), Memperoleh literasi keuangan melalui pendidikan dan akuisisi sistem keuangan dapat menjadi alat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Mengklaim rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, dimana pendidikan keuangan harus diketahui sejak awal. Pengetahuan keuangan kepada siswa sejak awal penting dilakukan agar mereka membentuk perilaku pribadi dalam menggunakan uang yang diterima secara efektif. Dengan semakin membaiknya pendidikan keuangan publik, maka masyarakat akan berpikir lebih kritis dalam mengelola keuangannya, termasuk prioritasnya, dan tidak membuang-buang uang secara sembarangan.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) Masyarakat Indonesia semakin banyak melakukan konsumsi dan meninggalkan kebiasaan menabung yang tercermin dari menurunnya kecenderungan marjinal. Untuk tabungan (MPS) selama 5 tahun terakhir dan peningkatan kecenderungan mengkonsumsi marjinal (MPC). Salah satu pendorong utama kemakmuran suatu negara adalah perilaku finansial yang disukai masyarakatnya. Perilaku keuangan yang diharapkan berhubungan erat dengan pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi memberikan landasan penting untuk membentuk sikap dan perilaku keuangan dengan mendidik generasi muda tentang topik keuangan. Danes (1994) mengungkapkan bahwa pendapatan masa depan yang lebih tinggi dan tingkat tabungan yang lebih tinggi berkorelasi dengan pengetahuan keuangan siswa.

Menurut (Segara, 2019) pada tahun 2019, hasil penelitian OJK atau Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan tentang financial literacy berdasarkan strata wilayah di Indonesia.

Tabel 1. 1

No.	Nama Provinsi	Nama Kota/Kabupaten	Indeks Literasi Keuangan
1.	DKI Jakarta	Jakarta Utara	59,16%
2.	Jawa Barat	Bandung	37,43%
3.	Jawa Timur	Surabaya	48,95%
4.	DI Yogyakarta	Yogyakarta	58,53%
5.	Jawa Tengah	Semarang	47,38%
6.	Riau	Pekanbaru	43,19%
7.	Bali	Denpasar	38,06%
8.	Banten	Tangerang	39,27%

9.	Kalimantan Timur	Samarinda	39,63%
10.	Aceh	Banda Aceh	44,36%
11.	Kalimantan Barat	Pontianak	36,48%
12.	Sulawesi Selatan	Makassar	32,46%
13.	Kepulauan Riau	Batam	45,67%

Sumber : <https://www.ojk.co.id/id>

Dari tabel di atas terlihat bahwa DKI Jakarta memiliki indeks financial literacy tertinggi sebesar 59,16% dan terendah di wilayah Makassar Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 32,46%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kota Makassar memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dan perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan akurat, keterampilan berhitung bunga, denda dan laba atas investasi agar semua orang dapat mengetahuinya. penggunaan dan risiko produk dan layanan keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat berbagai aspek perilaku keuangan, antara lain sikap keuangan, pemahaman keuangan, dan pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Terhadap Pelajar Kota Jakarta”.

B.METODE

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan menurut Sugiyono dalam Purnomo, (2024). Mempelajari suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data, menganalisis data secara statistik, dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dapat didefinisikan sebagai metode penelitian kuantitatif yang mempelajari metode penelitian simpan positivisme. Dalam metode ini peneliti ingin mengetahui berapa besarnya pengaruh antara variabel (X1) yaitu financial knowledge, (X2) yaitu financial experience dan (X3) yaitu financial behavior terhadap variabel (Y) yaitu *financial literacy*.

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang ada di suatu wilayah dengan memiliki karakteristik tersendiri (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Non Probability Sampling yaitu Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan cara atau teknik dalam mengambil sampel dengan ciri-ciri tertentu sesuai yang diinginkan peneliti.

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik purposive sampling adalah teknik yang mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang secara sengaja memilih sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan dengan ciri atau ciri populasi yang akan diteliti. Ciri-ciri tersebut sudah diketahui peneliti. Jadi mereka hanya perlu menghubungkan unit sampling berdasarkan kriteria tertentu.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau sekadar mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas. Analisis ini hanya pengumpulan data dasar dalam bentuk deskriptif sederhana karena tidak menyelidiki atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan (Millah et al., 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono dalam Oktavianus (2018:48) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Peneliti menggunakan google form dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 100 siswa dengan mengelompokkan responden berdasarkan faktor tertentu karena setiap responden memiliki karakteristik beragam. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa responden kelas X mencapai 34 orang (34%), pada responden kelas XI paling banyak, yaitu 64 orang (64%), responden yang sekolah di SMK Al-Kahiriyah Mindi mencapai 24 orang (24 %), dan responden di SMK Al-Kahiriyah Bahari terbanyak, yaitu 76 orang (76%).

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	100	31	50	40.92	4.079
X2	100	30	48	40.07	4.241
X3	100	33	50	42.24	4.452
Y	100	33	48	41.18	3.996
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil statistik deskriptif dari tabel 1.2 menghasilkan antara lain :

1. Dengan jumlah sampel sebesar 100, Financial Knowledge (X1) memiliki rata- rata respon (mean) sebesar 40,92 dan standar deviasi sebesar 4,079.
2. Financial Experience (X2) memiliki rata-rata (mean) sebesar 40,07 dari 100 responden, dengan standar deviasi 4,241.
3. *Financial Behavior* (X3) memiliki rata-rata (mean) sebesar 42,24 dari 100 responden, dengan standar deviasi 4,452.
4. Dengan jumlah sampel sebesar 100, variabel *Financial Literacy* (Y) memiliki rata-rata respon (mean) sebesar 42,18 dan standar deviasi sebesar 4,452.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 ^a	.776	.769	1.208	1.882

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber:Hasil Output SPSS

Nilai Adjusted R Square seperti terlihat pada tabel di atas adalah 0,769 atau 76,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Financial Knowledge*, *Financial Experience* dan *Financial Behavior*. memberikan kontribusi pengaruh sebesar 76,9%. terhadap *Financial Literacy*. Atau, 76,9%. Variasi variabel *Financial Literacy* dapat dipengaruhi oleh variasi variabel *Financial Knowledge*, *Financial Experience* dan *Financial Behavior* tersebut. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 23,1%.

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil analisis dari table yang diberikan, *financial knowledge* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy* dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari level alpha 0,05. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial literacy* diterima.

Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki pengetahuan finansial yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Dengan kata lain, pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan perencanaan

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta

keuangan pribadi sangat mempengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Penelitian ini mendukung teori bahwa peningkatan pengetahuan finansial merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan literasi keuangan. Ini menunjukkan bahwa upaya edukasi keuangan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

Sebagai implikasi praktis, hasil ini menekankan pentingnya program edukasi keuangan, baik formal maupun informal, dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi dan kesejahteraan finansial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* yang baik sangat penting dalam meningkatkan *financial literacy*, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan pada penelitian Marheni *et al.*, 2020 yang menyatakan bahwasanya *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Ayuningtias, 2019) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2. Pengaruh *Financial Experience* Secara Parsial Terhadap *Financial Literacy*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel yang tersedia, *financial experience* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *financial experience* berpengaruh terhadap *financial literacy* diterima. Artinya, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang dalam hal keuangan, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Secara empiris, pengalaman keuangan mencakup berbagai aspek seperti pengalaman dalam mengelola investasi, berhutang, serta dalam mengatur anggaran. Pengalaman-pengalaman ini memberikan individu wawasan yang lebih baik dalam memahami konsep-konsep keuangan, sehingga mereka lebih mampu membuat keputusan finansial yang tepat dan menguntungkan.

Hasil ini mendukung teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengalaman langsung adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu, termasuk dalam hal literasi keuangan. Dengan pengalaman yang lebih banyak, individu akan semakin familiar dengan istilah-istilah keuangan, risiko-risiko yang mungkin dihadapi, serta strategi-strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Pada akhirnya, hal ini berdampak positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangannya secara keseluruhan. Kesimpulannya, *financial experience* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Oleh karena itu, peningkatan pengalaman keuangan, baik melalui edukasi formal maupun pengalaman langsung, dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di sekolah.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan pada penelitian (Ameliawati & Setiyani, 2018) yang menyatakan bahwasanya *financial experience* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Sohn *et al.*, 2012) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *financial literacy*.

3. Pengaruh Financial Behavior Secara Parsial Terhadap Financial Literacy

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *financial literacy*. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa *financial behavior* secara statistik berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan individu.

Hal ini menandakan bahwa perilaku keuangan seseorang, seperti cara mereka mengelola keuangan sehari-hari, pengambilan keputusan dalam berinvestasi, serta disiplin dalam melakukan anggaran, berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan. Dengan kata lain, individu yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang.

Pengaruh signifikan *financial behavior* terhadap *financial literacy* ini mendukung teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan formal, tetapi juga oleh kebiasaan dan perilaku keuangan sehari-hari. Dengan demikian, untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat, penting untuk tidak hanya memberikan edukasi keuangan secara formal, tetapi juga mendorong praktik keuangan yang sehat melalui

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta

program-program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kebiasaan keuangan yang baik.

Kesimpulannya, dengan nilai signifikansi yang menunjukkan hubungan yang kuat antara *financial behavior* dan *financial literacy*, penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan aspek perilaku dalam program edukasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan tidak hanya akan membuat individu lebih paham tentang konsep keuangan, tetapi juga lebih mampu untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa kebiasaan keuangan individu memiliki dampak langsung terhadap kemampuan mereka untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan finansial.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan pada penelitian (Putri *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwasanya *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Arpasha *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif terhadap *financial literacy*.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy*. *Financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik kemampuan literasi keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan yang kuat membantu individu memahami konsep dan produk keuangan dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan literasi keuangan mereka.
- b. Pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Literacy*. *Financial experience* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Ini berarti bahwa pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang, seperti pengalaman dalam mengelola anggaran, berinvestasi, atau menggunakan produk keuangan, dapat meningkatkan literasi keuangan. Pengalaman langsung dalam mengelola keuangan memberikan wawasan

praktis yang mendalam, yang tidak hanya memperkuat pengetahuan tetapi juga kepercayaan diri dalam membuat keputusan keuangan.

- c. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy*. *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy*. Ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik, seperti kebiasaan menabung, membuat anggaran, dan berinvestasi dengan bijak, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan. Perilaku keuangan yang disiplin dan terinformasi memungkinkan individu untuk menerapkan pengetahuan keuangan mereka secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Saran

Adapun bagi pelajar dan peneliti selanjutnya diantaranya:

- a. Diharapkan para pelajar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) melalui pembelajaran formal dan informal. Hal ini penting agar pelajar dapat memahami konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan risiko. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, pelajar diharapkan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.
- b. Pengalaman keuangan (*financial experience*) dapat diperoleh melalui simulasi atau partisipasi dalam kegiatan yang melibatkan pengelolaan uang secara langsung, seperti mengelola uang saku atau mengikuti kompetisi terkait keuangan. Pengalaman ini akan membantu pelajar mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dan memperkuat literasi keuangan mereka.
- c. Perilaku keuangan (*financial behavior*) yang baik juga perlu dibentuk sejak dini. Pelajar harus diajarkan untuk mengembangkan kebiasaan menabung, berbelanja secara bijak, dan merencanakan keuangan mereka dengan cermat. Dengan perilaku keuangan yang positif, pelajar dapat meningkatkan literasi keuangan mereka secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.
- d. Untuk menguji $\text{adjusted } R^2$ dengan Cross-Validation sebagai alternatif lain adalah dengan menggunakan cross-validation. Cross-validation adalah metode yang membagi data menjadi beberapa subset dan menggunakan beberapa subset sebagai data latih dan sisanya sebagai data uji. Ini memungkinkan Anda untuk melihat seberapa baik model untuk di uji pada data yang tidak terlihat oleh model saat uji.

**Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap
Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta**

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Curatman & Suliyanto. (2020). Program Loyalitas Pelanggan. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Lokus Pengendalian.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. 2018, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arpasha, D., & Fransiska, C. (2022). Pengaruh perilaku dan sikap keuangan mahasiswa terhadap literasi keuangan pada jurusan akuntansi feb universitas palangkaraya 123. 14(1), 35–43.
- Bhushan, P. (2014). A sian R esearch C onsortium Gender Differences in Investment Behaviour among Employees. July.
- Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2017). JIPSi. VII(1), 11–20.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). pengalaman keuangan , dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. 9(2), 197–213.
- Carpena, F. (2018). Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. July.
- Dew, J. P., Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation.
- Erni Nasution, Darwis Harahap, Muhammad Wandisyah, (2022). Analysis Of The Influence Of EmployeeDevelopment In Improving Work Quality AT PT. Bank Muamalat Padang Sidempuan Branch, Vol 3, No 1, Journal Of Sharia Banking
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Febi, E., Tyas, W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku , Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. 13(1), 95–107.
- Frijns, B., Gilbert, A., Tourani-rad, A., & Frijns, B. (2013). of Public Policy : Learning by doing : the role of nancial experience in nancial literacy Learning by doing : the role of financial experience in financial literacy. <https://doi.org/10.1017/S0143814X13000275>
- Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf.
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175–195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>

- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata dalam Pertumbuhan Ekonomi di Tapanuli Selatan. *El-Kahfil Journal of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v5i01.216>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Herdiyani, S., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis : 18(2), 103–121.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. 106(November 1991).
- Informasi, S., Berbasis, A., Deananda, A., Budiastuti, P., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). 9, 1–10.
- Ika Purnama, Nofinawati, Sarmiana Batubara, (2021). Determinants of Community Interest in Batang Toru District Using Cicil Gold Products at PT. Bank Sharia Mandiri Kcp Batang Toru, *Journal Of Shariah Banking*, Vol 2, No 2.
- Kadoya, Y. (2020). Financial Literacy in Japan : New Evidence Using Financial Knowledge , Behavior , and Attitude.
- Kuangan, P., & Perilaku, T. (2018). No Title.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. 3(1), 69–80.
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2023). Otoritas jasa keuangan republik indonesia. Kuantitatif, P. Metode penelitian pendidikan.
- Kurnia, Y., Halim, E., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). Financial Stressors , Financial Behavior , Risk Tolerance , Financial Solvency , Financial Knowledge , dan Kepuasan Finansial. 3(1), 19–23.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, financial literacy, and financial decision-making.

**Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience Dan Financial Behavior Terhadap
Financial Literacy Pada Pelajar Jakarta**

- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education : evidence and implications. 5, 1–8.
- Manajemen, J. I., & Vii, V. (2017). Arifin dan Siswanto 37 – 47 MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VII, No. 1, Feb 2017. VII(1), 37–47.
- Marheni, D. K. (2020). Pengaruh financial attitude, financial education, financial knowledge, financial experience, dan financial behavior terhadap financial literacy pada pelajar Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(1), 21-32.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. 1(2), 140–153.
- Mitchell & Lusardi, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of monetary Economics*, 54(1), 205-224.
- Mulyani, A., & Efriyenti, D. (2023). Analisis Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Keuangan. September. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0304393206002467>
- Mwange, A., Lis, B. A., Epm, M. A., Ib, M. B. A., & Candidate, D. B. A. (2017). IJRDO- Journal of Business Management Exploring Levels of Financial Literacy among University of Zambia Final Year Students. 3, 81–92.
- Nofinawati dan Abdul Naser Hasibuan. (2016). Analisis Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah, *Jurnal Of Sharia Banking*, Vol. 02, No. 01.
- Nofinawati, Muhammad Wandisyah, Kharisma, (2022), Handling Of Problematic Financing On The Murabahah Contract At PT. Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, Vol 3, No 2, *Journal Of Sharia Banking*
- Nofinawati, Darwis Harahap. (2020). Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. *Journal Of Sharia Banking* Vol. 1, No. 1.
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1).

<https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>

- Sriwana, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Venkatesan, T. (2019). Analysis of Factors Determining Financial Literacy using Structural Equation Modelling #. February, 18–29. <https://doi.org/10.18311/sdmimd/2018/19998>
- Village, L., Hulu, M., & Subdistrict, M. H. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu).
- Warsono, W. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d (Issue January).
- Widiyati, S. R. I., & Wijayanto, E. D. I. (2019). Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). 34(2), 255–264.
- Williamson, T. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. 7(2), 107–128.
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 10(2), 126– 135.
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.